

METODE PENELITIAN ADMINISTRASI

Dr. H. Djunaedi, S.E., M.AB

Marzuki. S.Sos, M.Pd

Dr. RAHMAWATI, MPA

I Gede Iwan Suryadi

Pahmi, S.Pd,I., M.Pd,



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

Metode penelitian administrasi

Penulis : Dr. H. Djunaedi, S.E., M.AB, Marzuki. S.Sos, M.Pd., Dr. Rahmawati, MPA., I
Gede Iwan Suryadi, Pahmi, S.Pd,I., M.Pd
ISBN : 978-623-8725-05-2

Editor :
Umi Safangati Hidayatun

Penyunting :
Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak
Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :
Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :
Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1,Bekasi
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta
Office Yogyakarta : 087777899993
Marketing : 088221740145
Instagram : @ypad_penerbit
Website : <https://ypad.store>
Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Agustus 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin
tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini yang berjudul "Metode Penelitian Administrasi" dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai metode penelitian yang digunakan dalam bidang administrasi.

Penelitian dalam administrasi memiliki peranan penting dalam pengembangan teori dan praktik administrasi. Melalui penelitian yang sistematis, terencana, dan terukur, para peneliti dapat menemukan solusi untuk berbagai permasalahan yang dihadapi dalam praktik administrasi, serta memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu administrasi itu sendiri.

Buku ini terdiri dari sepuluh bab yang membahas berbagai aspek penting dalam metode penelitian administrasi, mulai dari pendahuluan tentang konsep dasar penelitian, landasan teori, perumusan masalah, hingga penyusunan laporan penelitian dan aspek etika yang harus diperhatikan. Setiap bab disusun sedemikian rupa untuk memudahkan pembaca memahami langkah-langkah dalam melakukan penelitian administrasi secara sistematis dan efektif.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, peneliti, dan praktisi administrasi yang ingin memahami dan menerapkan metode penelitian dalam bidang administrasi. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan buku ini di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan ilmu administrasi di Indonesia.

Penulis

DAFTAR ISI

BAB 1 PENGERTIAN METODE ADMINISTRASI	1
A. Pengertian Administrasi	2
B. Pentingnya Penelitian dalam Administrasi	2
C. Jenis-jenis Penelitian Administrasi	3
D. Langkah-langkah Dasar dalam Penelitian Administrasi	4
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Landasan Teori	8
B. Cara Menyusun Landasan Teori	9
C. Manfaat Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
D. Cara Menyusun Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
BAB 3 PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Perumusan Pertanyaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB 4 DESAIN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pengertian Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Jenis-jenis Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pemilihan Desain Penelitian yang Tepat	Error! Bookmark not defined.
D. Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB 5 METODE PENGUMPULAN DATA	Error! Bookmark not defined.
A. Pengertian dan Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
B. Teknik Pengumpulan Data Primer	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Pengumpulan Data Sekunder	Error! Bookmark not defined.
D. Validitas dan Reliabilitas Data	Error! Bookmark not defined.
BAB 6 POPULASI DAN SAMPEL	Error! Bookmark not defined.
A. Pengertian Populasi	Error! Bookmark not defined.
B. Pengertian Sampel	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Sampling	Error! Bookmark not defined.
D. Penentuan Ukuran Sampel	Error! Bookmark not defined.
BAB 7 INSTRUMEN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

A. Pengertian Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Jenis-jenis Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pengembangan Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Uji Coba dan Revisi Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 8 PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.
A. Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
B. Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	Error! Bookmark not defined.
D. Interpretasi Hasil Analisis	Error! Bookmark not defined.
BAB 9 PENYUSUNAN LAPORAN	Error! Bookmark not defined.
A. Struktur Laporan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Penulisan Bagian Pendahuluan	Error! Bookmark not defined.
C. Penulisan Bagian Metodologi	Error! Bookmark not defined.
D. Penulisan Hasil dan Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
E. Penulisan Kesimpulan dan Saran.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 10 ETIKA DAN LEGALITAS	Error! Bookmark not defined.
A. Etika dalam Administrasi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Hak dan Kewajiban Peneliti.....	Error! Bookmark not defined.
C. Legalitas dan Hak Cipta.....	Error! Bookmark not defined.
D. Pengaruh Etika	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
PROFIL PENULIS	Error! Bookmark not defined.

PENGERTIAN METODE ADMINISTRASI

Metode administrasi adalah serangkaian prosedur, teknik, dan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mengelola dan mengatur berbagai kegiatan dalam sebuah organisasi atau institusi. Metode ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengendalian sumber daya yang ada, baik itu sumber daya manusia, keuangan, maupun material, dengan tujuan mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pencapaian tujuan organisasi.

Dalam konteks penelitian, metode administrasi merujuk pada pendekatan ilmiah yang diterapkan untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan praktik dan teori administrasi. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, perbaikan proses kerja, serta peningkatan kinerja keseluruhan organisasi.

Metode administrasi tidak hanya terbatas pada manajemen sehari-hari, tetapi juga mencakup penelitian administratif yang sistematis untuk mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan serta praktik yang diterapkan dalam organisasi. Dalam penelitian administrasi, metode ini melibatkan proses identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.

Selain itu, metode administrasi juga memperhatikan aspek legalitas dan etika dalam penerapan prosedurnya, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan dampak sosial serta lingkungan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis data, metode administrasi memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, meningkatkan inovasi, dan memastikan keberlanjutan operasional jangka panjang.

Dalam dunia yang semakin kompleks dan dinamis, penerapan metode administrasi yang efektif menjadi kunci sukses dalam mencapai keunggulan kompetitif dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

A. Pengertian Administrasi

Administrasi adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Dalam konteks organisasi, administrasi mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan material, serta pengembangan kebijakan dan prosedur untuk memastikan operasi yang lancar dan terkoordinasi.

Administrasi juga melibatkan pengambilan keputusan yang strategis dan operasional, pemantauan kinerja, serta penyesuaian strategi untuk menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan. Dengan demikian, administrasi berperan penting dalam memastikan bahwa setiap komponen organisasi bekerja secara harmonis dan produktif menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pengertian yang lebih luas, administrasi juga mencakup penerapan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memotivasi karyawan, dan mendorong inovasi serta perbaikan berkelanjutan.

B. Pentingnya Penelitian dalam Administrasi

Penelitian dalam administrasi memegang peranan yang sangat penting karena membantu organisasi dalam memahami, menganalisis, dan memecahkan berbagai masalah yang muncul dalam operasional dan manajemen. Melalui penelitian, organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

Penelitian juga berkontribusi pada pengembangan kebijakan dan prosedur yang lebih efektif, peningkatan efisiensi operasional, dan optimalisasi sumber daya. Selain itu, penelitian administrasi memungkinkan organisasi untuk mengukur kinerja, mengevaluasi program, dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan berdasarkan temuan empiris.

Dengan kata lain, penelitian dalam administrasi tidak hanya meningkatkan kualitas manajemen tetapi juga mendorong inovasi, adaptasi, dan keberlanjutan organisasi dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang selalu berubah.

C. Jenis-jenis Penelitian Administrasi

Penelitian dalam administrasi dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan tujuan, metode, dan pendekatannya. Berikut adalah jenis-jenis penelitian administrasi yang umum dilakukan:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta atau karakteristik populasi atau fenomena tertentu. Penelitian deskriptif biasanya digunakan untuk memahami kondisi saat ini, misalnya dengan melakukan survei tentang tingkat kepuasan karyawan atau analisis struktur organisasi.

2. Penelitian Eksploratif

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi masalah yang belum banyak diketahui atau dipahami. Penelitian eksploratif seringkali digunakan sebagai langkah awal untuk menggali informasi dasar dan merumuskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian selanjutnya.

3. Penelitian Eksplanatif

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel. Penelitian eksplanatif biasanya melibatkan pengujian hipotesis melalui metode kuantitatif dan menggunakan teknik analisis statistik untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

4. Penelitian Evaluatif

Penelitian ini fokus pada penilaian program, kebijakan, atau proyek tertentu untuk menentukan efektivitas dan efisiensinya. Penelitian evaluatif sering digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan penelitian.

5. Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk memahami fenomena atau perilaku dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif membantu menggali pemahaman mendalam tentang konteks sosial dan budaya dalam administrasi.

6. Penelitian Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan data numerik dan teknik statistik untuk menguji hipotesis dan menentukan pola atau hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif seringkali melibatkan survei, eksperimen, dan analisis data sekunder.

7. Penelitian Studi Kasus

Penelitian ini memfokuskan pada studi mendalam tentang satu atau beberapa kasus dalam konteks nyata. Studi kasus berguna untuk memperoleh wawasan rinci tentang proses, praktik, atau fenomena spesifik dalam administrasi.

8. Penelitian Tindakan (Action Research)

Penelitian ini melibatkan partisipasi aktif dari peneliti dan subjek penelitian untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mengimplementasikan tindakan perbaikan. Penelitian tindakan sering digunakan dalam upaya peningkatan kualitas dan inovasi dalam organisasi.

9. Penelitian Komparatif

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok atau variabel untuk memahami perbedaan dan persamaan. Penelitian komparatif sering digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam administrasi.

10. Penelitian Longitudinal

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang panjang untuk mempelajari perubahan dan perkembangan variabel tertentu. Penelitian longitudinal berguna untuk mengidentifikasi tren dan pola perubahan dalam organisasi atau populasi yang diteliti.

Dengan memahami berbagai jenis penelitian administrasi, peneliti dapat memilih pendekatan yang paling sesuai dengan tujuan dan konteks penelitian mereka, sehingga menghasilkan temuan yang relevan dan bermanfaat bagi pengembangan teori dan praktik administrasi.

D. Langkah-langkah Dasar dalam Penelitian Administrasi

Langkah-langkah dasar dalam penelitian administrasi dimulai dengan identifikasi masalah, di mana peneliti menentukan isu atau pertanyaan yang relevan untuk diteliti. Selanjutnya, dilakukan kajian literatur untuk memahami konteks teoretis dan temuan

sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Berdasarkan kajian literatur, peneliti kemudian merumuskan hipotesis yang akan diuji.

Pemilihan desain penelitian yang tepat, seperti penelitian deskriptif atau eksplanatif, menjadi langkah berikutnya, diikuti oleh metode pengumpulan data yang sesuai. Setelah data terkumpul, peneliti mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik statistik atau metode kualitatif.

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup semua temuan dan interpretasi secara komprehensif. Evaluasi dan validasi hasil penelitian dilakukan untuk memastikan akurasi dan reliabilitas temuan.

Langkah terakhir adalah publikasi dan diseminasi hasil penelitian agar pengetahuan yang diperoleh dapat dibagikan dengan komunitas akademik dan praktisi, serta diterapkan untuk perbaikan praktik administrasi.

Berikut adalah langkah-langkah dasar dalam penelitian administrasi:

1. Identifikasi Masalah

Langkah pertama dalam penelitian administrasi adalah mengidentifikasi masalah atau pertanyaan penelitian. Ini melibatkan pengamatan terhadap situasi atau fenomena yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam atau solusi tertentu. Peneliti harus memastikan bahwa masalah yang diidentifikasi relevan dan penting dalam konteks administrasi.

2. Kajian Literatur

Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian literatur. Peneliti perlu meninjau studi-studi sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian untuk memahami landasan teori, temuan empiris, dan kesenjangan dalam literatur yang ada. Kajian literatur membantu dalam membentuk kerangka teoretis dan merumuskan hipotesis penelitian.

3. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kajian literatur, peneliti merumuskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian. Hipotesis adalah dugaan sementara tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis harus jelas, spesifik, dan dapat diuji secara empiris.

4. Desain Penelitian

Langkah ini melibatkan pemilihan desain penelitian yang sesuai, seperti penelitian deskriptif, eksplanatif, atau eksperimental. Peneliti juga harus menentukan metode pengumpulan data, teknik sampling, dan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

5. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data bisa berupa survei, wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan reliabel.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Data kuantitatif biasanya dianalisis menggunakan teknik statistik, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui metode tematik atau analisis konten. Analisis data bertujuan untuk menemukan pola, hubungan, atau perbedaan yang mendukung atau menolak hipotesis penelitian.

7. Interpretasi Hasil

Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Peneliti harus membandingkan temuan dengan literatur yang ada, menjelaskan implikasi temuan, dan memberikan interpretasi yang bermakna.

8. Penyusunan Laporan Penelitian

Langkah ini melibatkan penyusunan laporan penelitian yang komprehensif dan sistematis. Laporan harus mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan harus ditulis dengan jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

9. Evaluasi dan Validasi

Peneliti harus mengevaluasi dan memvalidasi temuan penelitian untuk memastikan bahwa hasilnya akurat dan dapat diandalkan. Evaluasi juga melibatkan pemeriksaan ulang prosedur penelitian dan analisis data untuk mengidentifikasi potensi bias atau kesalahan.

10. Publikasi dan Diseminasi

Langkah terakhir adalah publikasi dan diseminasi temuan penelitian. Peneliti harus mempublikasikan hasil penelitian di jurnal ilmiah, konferensi, atau platform lainnya untuk berbagi pengetahuan dengan komunitas akademik dan praktisi. Diseminasi hasil penelitian membantu dalam penerapan temuan untuk perbaikan praktik administrasi.

Dengan mengikuti langkah-langkah dasar ini, peneliti dapat menjalankan penelitian administrasi yang sistematis dan efektif, menghasilkan temuan yang valid dan bermanfaat untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang administrasi.

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori dan tinjauan pustaka merupakan komponen penting dalam penelitian administrasi yang menyediakan kerangka konseptual dan konteks ilmiah untuk studi yang dilakukan. Landasan teori berfungsi sebagai dasar ilmiah yang mendukung penelitian dengan menguraikan konsep-konsep, model, dan teori yang relevan dengan topik yang diteliti.

Melalui landasan teori, peneliti dapat mengidentifikasi variabel-variabel utama dan hubungan antarvariabel yang akan diuji dalam penelitian. Tinjauan pustaka, di sisi lain, melibatkan penelusuran dan analisis kritis terhadap literatur yang sudah ada, termasuk penelitian sebelumnya, artikel ilmiah, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Tinjauan pustaka membantu peneliti memahami perkembangan terkini dalam bidang studi, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan menghindari duplikasi studi yang sudah ada. Dengan menyusun landasan teori dan tinjauan pustaka yang solid, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian mereka didasarkan pada fondasi ilmiah yang kuat dan relevan, serta memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan dalam bidang administrasi.

A. Pengertian Landasan Teori

Landasan teori adalah fondasi konseptual yang digunakan untuk membimbing dan mendukung suatu penelitian. Ini mencakup kumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang saling berhubungan, yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena tertentu.

Landasan teori menyediakan kerangka kerja yang membantu peneliti dalam merumuskan hipotesis, memilih metode penelitian, dan menginterpretasikan hasil. Dengan landasan teori yang kuat, penelitian menjadi lebih terarah dan terfokus, memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi variabel-variabel kunci dan hubungan antarvariabel yang relevan dengan topik yang diteliti.

Selain itu, landasan teori juga membantu dalam mengkontekstualisasikan temuan penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi yang bermakna terhadap pengembangan pengetahuan dan praktik dalam bidang yang diteliti.

B. Cara Menyusun Landasan Teori

Menyusun landasan teori memerlukan langkah-langkah sistematis untuk memastikan bahwa penelitian memiliki fondasi konseptual yang kuat dan relevan. Berikut adalah cara menyusun landasan teori:

1. Identifikasi Masalah Penelitian

Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian yang akan diteliti. Pemahaman yang jelas tentang masalah penelitian membantu dalam menentukan konsep-konsep dan teori-teori yang relevan.

2. Melakukan Kajian Literatur

Peneliti harus melakukan kajian literatur yang mendalam untuk menemukan teori-teori, konsep-konsep, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Ini termasuk membaca buku, artikel jurnal, disertasi, dan sumber-sumber ilmiah lainnya.

3. Memilih Teori dan Konsep yang Relevan

Dari kajian literatur, peneliti harus memilih teori dan konsep yang paling relevan dengan masalah penelitian. Teori-teori ini harus dapat membantu menjelaskan atau memprediksi fenomena yang diteliti.

4. Menjelaskan Teori dan Konsep

Peneliti perlu menjelaskan secara rinci teori-teori dan konsep-konsep yang dipilih. Ini meliputi definisi, asumsi dasar, dan proposisi utama dari setiap teori atau konsep.

5. Menghubungkan Teori dengan Masalah Penelitian

Langkah selanjutnya adalah menghubungkan teori-teori dan konsep-konsep yang telah dijelaskan dengan masalah penelitian. Peneliti harus menunjukkan bagaimana teori-teori tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena yang diteliti.

6. Menyusun Kerangka Teoritis

Berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang telah dipilih dan dijelaskan, peneliti harus menyusun kerangka teoritis. Kerangka teoritis ini merupakan representasi visual atau naratif tentang bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan.

7. Merumuskan Hipotesis

Jika penelitian bersifat kuantitatif, peneliti harus merumuskan hipotesis berdasarkan kerangka teoritis. Hipotesis adalah pernyataan yang dapat diuji tentang hubungan antara dua atau lebih variabel.

8. Mengkritisi dan Menyempurnakan Landasan Teori

Peneliti harus mengkritisi landasan teori yang telah disusun untuk memastikan bahwa semua asumsi dan proposisi yang diambil relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Penyempurnaan landasan teori dilakukan dengan menambah atau menghapus teori dan konsep yang tidak relevan.



METODE PENELITIAN ADMINISTRASI

Dr. H. Djunaedi, S.E., M.AB
Marzuki. S.Sos, M.Pd
Dr. Rahmawati, MPA
I Gede Iwan Suryadi
Pahmi, S.Pd,I., M.Pd,